

BAB V

LANDASAN TEORI

5.1 Musik dan Arsitektur

Pendekatan utama adalah pendekatan yang bersifat dominan dalam desain yang akan dicapai dalam gedung creative hub di Yogyakarta. Pencapaian dari pendekatan utama untuk memperoleh hubungan yang sesuai dengan fungsi gedung creative hub sebagai tempat industry kreatif berproses untuk mengembangkan potensi-potensi dari industry kreatif itu sendiri.

5.1.2 Teori Hubungan Musik dan Arsitektur

Musik dan arsitektur memiliki hubungan yang dapat dijelaskan secara deskriptif dan beberapa ilustrasi penggambaran hubungan antara keduanya. Menurut Yugantar handa (2018) dalam (Musitecture an expedition, 2018). Musik dan arsitektur memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan. Sebagai berikut :

1. Musik dan Arsitektur Sebagai Seni

Musik dan arsitektur diibaratkan sebagai persepsi dari proses pembuatan karya seni. Musik dan arsitektur selalu memberi tahu bahwa keduanya dapat mempengaruhi hidup.

2. Musik dan Arsitektur Sebagai Alat Komunikasi

Musik dan arsitektur telah menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dari masing-masing maksud yang ada. Komunikasi dapat mempengaruhi interpretasi dan ide yang berbeda.



Gambar 68. Musik sebagai Komunikasi

Sumber : <http://www.toneworksmusictherapy.com/2013/04/29/minnesota-music-therapy-week-2013/>

3. Musik dan Arsitektur Sebagai Sejarah

Pada disiplin ilmu musik dan arsitektur saling mengalami perkembangan berdasarkan sejarah yang terjadi selama ini

4. Musik dan Arsitektur Sebagai Arti

Salah satu aspek yang sama dalam musik dan arsitektur adalah arti. Dalam musik arti memiliki peran penting untuk menjadi hubungan yang langsung antara musik dan manusia. Pada arsitektur arti juga berperan penting. Musik dan arsitektur memiliki bahasa dengan bentuk yang berbeda.



Gambar 69. Musik sebagai Komunikasi

Sumber : <http://blog.davidthomas.net/2010/12/what-is-the-meaning-of-music-especially-classical-music-what-is-its-value/>

5. Musik dan Arsitektur Sebagai Fungsi

Musik dan arsitektur memiliki fungsi yang memiliki alasan mengapa keduanya dapat tercipta. Musik dan arsitektur memiliki sistem penanda untuk manusia dapat membaca fungsi dari masing-masing tanda yang tercipta.



Gambar 70. Fungsi Sebagai Tanda

Sumber : <http://justinlewis.me/?p=806>

6. Musik dan Arsitektur Sebagai Eksperimen

Musik dan arsitektur memiliki cara untuk menerjemahkan konsep, perasaan, dan ide masing-masing.

7. Musik dan Arsitektur Sebagai Teologi

Musik dan arsitektur masing-masing berkembang dengan hal lain yang beriringan, seperti musik telah lama dijadikan sarana untuk berdoa dalam agama. Arsitektur juga dijadikan sebuah tolok ukur religius dari sebuah bentuk dan ornament arsitektural bangunan.



Gambar 71. Musik Sebagai Religius

Sumber : <https://thequietus.com/articles/15010-religious-spiritual-music>

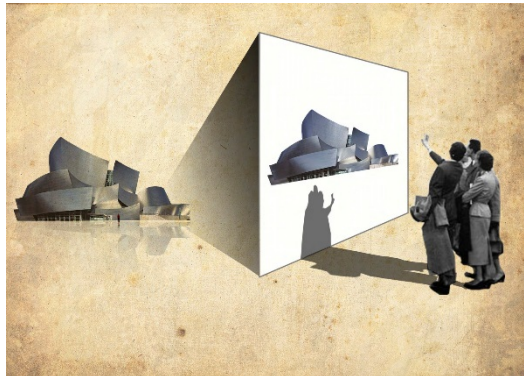


Gambar 72. Arsitektur Sebagai Religius

Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Gothic_Revival_architecture

8. Musik dan Arsitektur Sebagai Fenomenologi

Fenomenologi adalah pengalaman dari seni dengan multi sensor level. Dimana keadaan musik dan arsitektur menjadi hal yang magis dalam respon indera manusia.



Gambar 73. Fenomenologi dan Arsitektur

Sumber : <http://samwalusimbi.blogspot.com/2011/12/image-phenomenology-and-architecture.html>

9. Musik dan Arsitektur Sebagai Tekstur

Musik dan arsitektur memiliki tekstur yang didapatkan sebagai bentuk espresi masing-masing. Dalam musik tekstur dapat diartikan sebagai layer suara, instrumen musik, dan ide dari seorang pencipta musik. Dalam arsitektur tekstur adalah bentuk ekspresi arsitektural yang berupa material, goresan, ataupun bentuk artistik pada elemen arsitektur.

Period	Graphic representation	Type
400 - 1450		Monophonic Texture
1450-1750		Polyphonic Texture
1750-1950		Homophonic Texture
1950-		Holophonic Texture

Gambar 74. Musik dalam Bentuk Tekstur

Sumber : <https://blogs.longwood.edu/lizsworldmusic/2013/03/25/musical-textures-in-every-day-music/>



Gambar 75. Bamboo Pavilion Karya Kengo Kuma

Sumber : <https://www.dezeen.com/2013/09/06/telepathy-bamboo-installation-by-kengo-kuma/>

10. Musik dan Arsitektur Sebagai Harmoni

Harmoni dapat diartikan sebagai hubungan yang seimbang antara komposisi musikal dan arsitektural. Contoh hubungan keseimbangan antara musik dan arsitektur adalah pada hall musik yang memiliki kesatuan yang terbagi dalam musik dan arsitektur.

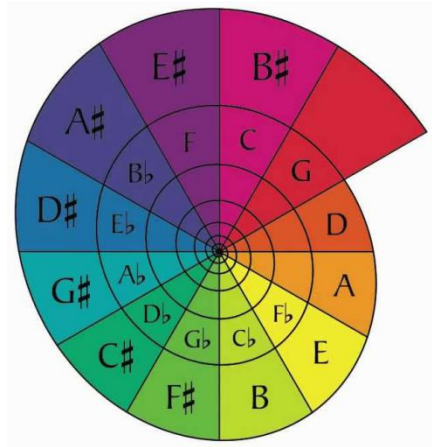


Gambar 76. Hubungan Harmoni Dengan Lingkungan

Sumber : <https://depositphotos.com/225956828/stock-photo-harmonious-growth-living-beings-environment.html>

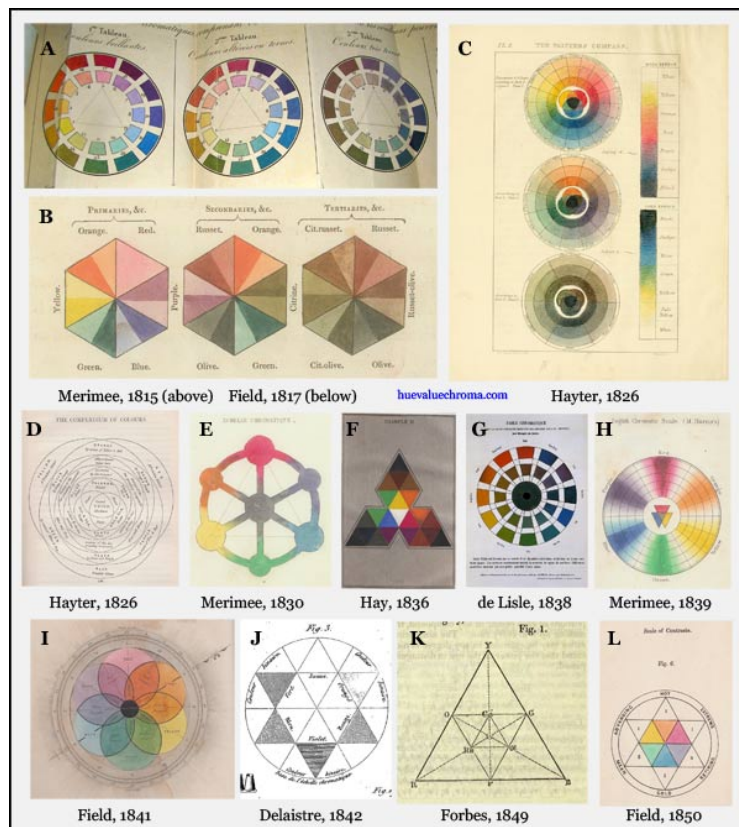
11. Musik dan Arsitektur Sebagai Warna

Warna dalam musik dan arsitektur digambarkan untuk suasana, perasaan, emosi, dan ekspresi dari keduanya.



Gambar 77. Music and Colour Theory

Sumber : <http://www.gootar.com/theory.php>

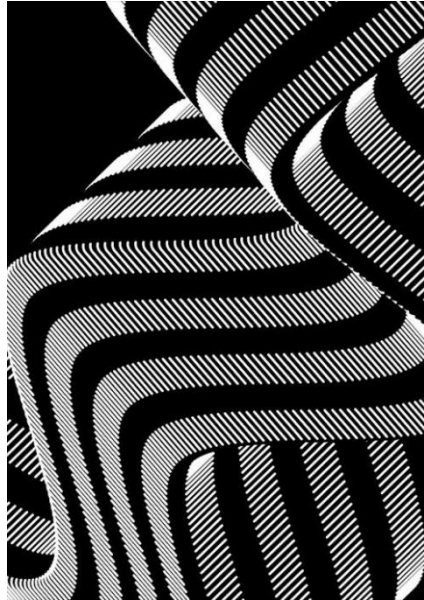


Gambar 78. Architecture by Colour

Sumber : <http://www.huevaluechroma.com/072.php>

12. Musik dan Arsitektur Sebagai Rhythm

Hubungan antara musik dan arsitektur dari berbagai aspek adalah rhythm merupakan elemen yang menjadi karakter estetika dari segi musikal dan arsitektural. Rhythm yang dimaksud adalah munculnya repetisi-repetisi pada music dan arsitektur.

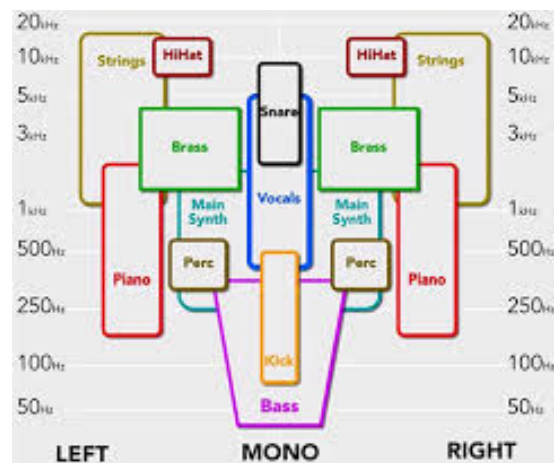


Gambar 79. Musik dan Arsitektur Dengan Penyampaian Repetisi

Sumber : <https://www.msbabkiesclass.com/principles-of-design1.html>

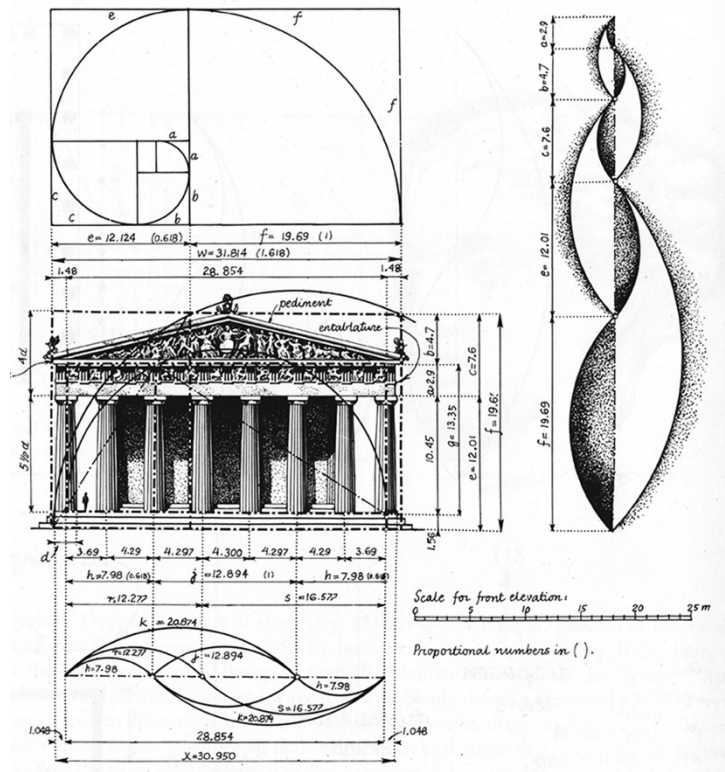
13. Musik dan Arsitektur Sebagai Proporsi

Musik dan arsitektur memiliki proporsi masing-masing yang dapat berdasarkan angka maupun estetika keselarasan.



Gambar 80. Proporsi Pembagian Panning Audio Mixing

Sumber : http://curioza.com/2SINED/index.php?option=com_content&view=article&id=11&Itemid=116



Gambar 81. Teori Proporsi dalam Arsitektur

Sumber : <https://donnallyarchitects.com/proportion-and-scale/>

Menurut teori Don fedorko musik dan arsitektur sama-sama memiliki elemen yang serupa. Sebagai berikut :

Tabel 10. Elemen Musik dan Arsitektur

ELEMEN MUSIK	ELEMEN ARSITEKTUR
SONG Lagu sebagai hasil akhir dari music yang telah diciptakan.	BUILDING Hasil akhir dari proses perancangan arsitektur.
MONO Penempatan layer instrumen di tengah-tengah panning dari sebuah lagu.	SIMETRI Penempatan sebuah bentuk arsitektur dengan letak yang simetris antara sisi-sisinya.
STEREO Penempatan layer instumen yang berbeda pada panning kanan dan kiri dari sebuah lagu.	ASIMETRI Penempatan sebuah bentuk arsitektur dengan letak yang tidak sama antara sisi-sisinya.

<p>TEMPO</p> <p>Kecepatan lagu dari sebuah karya music.</p>	<p>SPEED</p> <p>Kecepatan perubahan bentuk dari ornament-ornamen yang ada pada karya arsitektur.</p>
<p>PERKUSI</p> <p>Bagian bunyi penyokong paling dasar dari sebuah karya music.</p>	<p>STRUKTUR</p> <p>Stuktur penyangkong paling dasar dari sebuah bangunan.</p>
<p>NOTES</p> <p>Simbol dari music dimana menjadi acuan dalam membentuk harmoni sebuah lagu.</p>	<p>DATA</p> <p>Keterangan atau kajian sebagai bahan untuk melakukan proses arsitektur.</p>
<p>INTRO</p> <p>Bagian dimulainya sebuah lagu.</p>	<p>ENTRY</p> <p>Tempat masuk/entrance</p>
<p>VERSE</p> <p>Merupakan bait kedua, ketiga, atau seterusnya yang bersifat bait.</p>	<p>SECOND SPACE</p> <p>Ruang yang menyerupai ruang utama namun tidak harus ada dalam sebuah bangunan seperti ruang keluarga.</p>
<p>BRIDGE</p> <p>Jembatan pengantar antara verse dengan chorus. Merupakan transisi perpindahan nuansa ataupun nada yang berbeda pola.</p>	<p>TRANSIT SPACE</p> <p>Ruang yang diciptakan sebagai jembatan penghubung antar ruang.</p>
<p>CHORUS</p> <p>Chorus atau refrain adalah bagian inti dari sebuah lagu yang menentukan citra dari keseluruhan lagu.</p>	<p>MAJOR SPACE</p> <p>Inti dari ruangan atau bangunan.</p>
<p>FADE</p> <p>Bagian lagu yang menghilang secara perlahan.</p>	<p>EXIT</p> <p>Bagian dari bangunan yang mengakhiri ruangan dalam bangunan sebagai pintu keluar bangunan.</p>

<p>MEASURE</p> <p>Ritme dari potongan music atau potongan puisi.</p>	<p>MODULE</p> <p>Ruangan pada arti individual.</p>
<p>RHYTHM</p> <p>Bagian nada yang bersifat mengiringi sebuah lagu untuk membuat lagu lebih dinamis.</p>	<p>PROPORTION</p> <p>Perbandingan proporsi ukuran elemen bangunan agar menjadi bagian yang dinamis.</p>
<p>ECHO</p> <p>Pengulangan suatu bunyi yang ada pada sebuah bunyian-bunyian dengan rentang waktu yang cepat.</p>	<p>REPETITION</p> <p>Pengulangan dari pola atau bentuk sebuah elemen arsitektur.</p>
<p>INSTRUMENTATION</p> <p>Peralatan music untuk mengisi sebuah nada dan irama dalam sebuah lagu.</p>	<p>MATERIALS</p> <p>Bahan yang dipakai untuk membentuk sebuah bangunan.</p>
<p>INTERVAL</p> <p>Jarak antara nada satu ke nada lainnya.</p>	<p>ELEVATION</p> <p>Perbedaan ketinggian atau jarak yang berbeda dari setiap bagian bangunan.</p>

Sumber : Keterkaitan Musik dengan Arsitektur(Stella Nindya, 2012)